

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan melalui model pembelajaran *learning cycle* berbantu alat peraga kartu pada materi operasi aljabar di kelas VIII MTs Negeri 5 Tanah Laut memperoleh rata-rata 80,92 yang berada pada kualifikasi baik.
2. Hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pembelajaran materi operasi aljabar di kelas VIII MTs Negeri 5 Tanah Laut memperoleh rata-rata 63,49 yang berada pada kualifikasi kurang.
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *learning cycle* berbantu alat peraga kartu dan melalui metode konvensional dan pada materi operasi aljabar di VIII MTs Negeri 5 Tanah Laut.
4. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *learning cycle* berbantu alat peraga kartu pada materi operasi aljabar di Kelas VIII MTs Negeri 5 Tanah Laut. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*) adalah 36,82 dan 80,92 menunjukkan bahwa mengalami peningkatan sebesar 44,05
5. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran konvensional pada materi operasi aljabar di Kelas VIII MTs Negeri 5 Tanah

Laut. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*) adalah 32,90 dan 63,49 menunjukkan bahwa mengalami peningkatan sebesar 30,74.

6. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *learning cycle* berbantu alat peraga kartu alat peraga kartu dan metode pembelajaran konvensional pada materi operasi aljabar di kelas VIII MTs Negeri 5 Tanah Laut.

B. Saran

Dari saran peneliti, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, melalui model pembelajaran *learning cycle* berbantu alat peraga kartu dapat dijadikan alternatif untuk membuat inovasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Untuk menggunakan alat peraga ini guru harus siap dalam mengontrol kelas, karena kegaduhan sesekali akan muncul saat pembelajaran berlangsung.
3. Bagi sekolah, agar bisa mempergunakan alat peraga yang telah tersedia melihat antusias dari siswa-siswa yang senang bisa bermain sambil belajar, agar siswa bisa rileks menerima pembelajaran dan tujuan pembelajaran jga tercapai.

4. Bagi siswa, agar bisa merawat alat peraga yang telah diberi guru dengan sebaik mungkin, karena itu sangat bermanfaat.
5. Untuk peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka disarankan pada saat meneliti itu tidak sendiri, maksudnya ada teman yang membantu apalagi pada saat membagikan alat peraga kepada siswa untuk menghemat waktu yang digunakan sebelum mengerjakan soal.